

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN

KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner *waste yang* disebarkan kepada seluruh pihak pemberi pelayanan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, ditentukan *waste* kritis saat ini adalah *waste motion* dengan persentase sebesar 19 %.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan metode 5 *why* kepada informan-informan terpilih selama penelitian berlangsung, akar penyebab dari *waste* kritis (*motion*) di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan yaitu tidak adanya jadwal atau standar yang ditetapkan terkait pengorganisasian tempat kerja. Hal ini berdampak pada efektifitas pegawai sebagai pihak pemberi pelayanan dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Usulan perbaikan dengan pendekatan lean hospital untuk akar penyebab *waste* kritis pada proses pelayanan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan adalah dengan menerapkan metode 5S dimana metode ini adalah metode unggulan lean hospital untuk mengurangi pemborosan melalui peningkatan pengorganisasian tempat kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Pada saat sebelum melakukan penelitian, sebaiknya diberlakukan kesepakatan antara peneliti dengan pihak rumah sakit untuk bersedia dilakukannya implementasi ide perbaikan terpilih sehingga penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan manfaat yang lebih nyata bagi instalasi yang diteliti.
 - b. Untuk melakukan penelitian dengan tema lean hospital, di awal penelitian sebaiknya peneliti mengajukan perijinan untuk membentuk sebuah tim khusus yang anggotanya melibatkan pegawai rumah sakit dan fokus dalam membantu

menjalankan penelitian. Kemudian dilakukan training atau minimal *briefing* terkait lean hospital terlebih dahulu sehingga peneliti dan anggota tim memiliki pemahaman yang sama. Hal ini akan sangat memudahkan peneliti dan membuat hasil penelitian lebih valid.

- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk turut menghitung *takt time* pada proses pelayanan yang ingin di teliti. *Takt time* adalah waktu yang tersedia untuk menghasilkan setiap unit produk atau menyelesaikan suatu pekerjaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Data *takt time* akan membantu dalam menganalisa apakah pihak pemberi pelayanan atau penyedia jasa sudah cukup efektif memberikan pelayanan sesuai dengan harapan *end customer*.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan *tools* yang digunakan untuk setiap tahapannya, misalnya tool untuk mengidentifikasi *waste*. Peneliti dapat menggunakan *tools* berupa *waste walk checklist*, dimana *tools* ini mengidentifikasi *waste* secara keseluruhan sehingga hasil yang didapat lebih komprehensif meskipun membutuhkan waktu observasi yang cenderung lebih lama.

e. Peneliti selanjutnya dalam memberikan usulan ide perbaikan dengan mengembangkan menjadi 3 tahap berdasarkan jangka waktu yaitu usulan ide perbaikan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuannya agar ide perbaikan dapat lebih detil dan bersifat menyeluruh. Peneliti dapat mempertimbangkan kriteria sebagai berikut: jika dalam penerapannya tidak membutuhkan biaya maka dapat dijadikan usulan ide perbaikan dalam jangka pendek, jika dalam penerapannya membutuhkan biaya dan tambahan sarana maka dapat dijadikan usulan ide perbaikan dalam jangka menengah dan jika dalam penerapannya membutuhkan biaya, sarana hingga perubahan kebijakan maka dapat dijadikan usulan ide perbaikan untuk jangka panjang.

2. Bagi pihak manajemen rumah sakit

a. Pihak manajemen rumah sakit khususnya manajemen instalasi farmasi rawat jalan dapat dengan serius mempertimbangkan untuk mengimplementasikan metode 5S untuk meminimalkan pemborosan berupa *motion* untuk meningkatkan efisiensi kerja pegawai di Instalasi Farmasi

Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien sebagai *end customer*.

- b. Pada saat penelitian berlangsung, RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan sedang dalam tahap pembangunan gedung baru dimana salah satu instalasi yang disiapkan memiliki bangunan baru adalah instalasi farmasi. Oleh karena itu, peneliti juga menyarankan pihak manajemen rumah sakit khususnya manajemen instalasi farmasi rawat jalan dapat merancang konsep layout ruangan farmasi yang baru akan dibangun tersebut dengan memperhatikan pedoman baku yang ada salah satunya adalah pedoman teknis sarana dan prasarana rumah sakit tipe C yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI sebagai acuan.
- c. Berkaitan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan belum pernah menerapkan pendekatan lean hospital sebelumnya, maka disarankan pihak manajemen dapat mengadakan pelatihan atau *in house training* langsung dengan pakar lean hospital sehingga pemahaman mengenai lean hospital dapat lebih mendalam dan pemahaman antar individu di rumah

sakit dapat sepaham. Harapannya hal ini akan memudahkan dalam penerapan lean hospital di berbagai Instalasi RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan untuk selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan baik pada saat melakukan observasi secara langsung, penyebaran kuesioner maupun wawancara yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa data yang dibutuhkan untuk proses penelitian belum tersedia sehingga peneliti harus melakukan pencatatan sendiri berdasarkan observasi langsung. Namun untuk dapat mencatat seluruh data yang dibutuhkan secara lengkap dengan waktu yang terbatas peneliti cukup kesulitan melakukannya seorang diri karena pencatatan di lakukan secara manual.
2. Wawancara mendalam terpaksa dilakukan pada saat informan sedang dalam keadaan bekerja dikarenakan sulitnya mencari waktu longgar dan padatnya beban kerja sehari-hari sehingga suasana pada saat wawancara tidak sekondusif jika

bisa dilakukan dalam keadaan informan bebas tanggungan kerja.

3. Tidak semua informasi yang diperoleh dalam observasi langsung dapat didokumentasikan oleh peneliti dalam bentuk transkrip atau data tertulis dikarenakan hasil dari wawancara tidak terstruktur dengan informan.
4. Jadwal praktek dokter di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan sering kali berubah secara mendadak tanpa konfirmasi membuat kondisi proses pelayanan di instalasi farmasi rawat jalan menjadi sangat bervariasi setiap harinya.